

ANALISIS KEMUDAHAN DAN KEBERMANFAATAN INLIS Lite BAGI PENGELOLA PERPUSTAKAAN DI KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Fina Wahyuni¹, Erlin Setyaningsih², Dila Seltika Canta³

Program Studi Sistem Informasi STMIK Borneo Internasional Balikpapan

Email: fina_wahyuni.17@stmik-borneo.ac.id¹, erlin_setyaningsih@stmik-borneo.ac.id², dila.seltika@stmik-borneo.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini berjudul Analisis Kemudahan dan Kebermanfaatan INLIS Lite bagi Pengelola Perpustakaan di Kabupaten Penajam Paser Utara. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana tingkat kemudahan dan kebermanfaatan INLIS Lite bagi Pengelola Perpustakaan di Kabupaten Penajam Paser Utara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 orang dari pengelola perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kemudahan dan kebermanfaatan INLIS Lite bagi Pengelola Perpustakaan di Kabupaten Penajam Paser Utara. Metode pengumpulan menggunakan kuesioner yang telah diuji ke 40 responden dan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang menghasilkan 100% pernyataan dikatakan valid dan layak untuk digunakan. Metode penelitian menggunakan uji t dan uji f dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap penggunaan INLIS Lite, Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap penggunaan INLIS Lite. Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kebermanfaatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan INLIS Lite.

Kata kunci: Kemudahan (*Perceived Ease of Use*); Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*); INLIS Lite; SPSS 26.

Abstract

This research is entitled Analysis of the Convenience and Usefulness of INLIS Lite for Library Managers in North Penajam Paser Regency. The focus of the problem studied in this thesis is how the level of convenience and usefulness of INLIS Lite for Library Managers in North Penajam Paser Regency. The sample in this study were 40 people from library managers. The purpose of this study was to determine the level of convenience and usefulness of INLIS Lite for Library Managers in North Penajam Paser Regency. The collection method uses a questionnaire that has been tested on 40 respondents and is tested for validity and reliability testing which results in 100% of the statements being said to be valid and feasible to use. The research method uses the t test and f test with the help of SPSS version 26 software. The results of this study indicate that Perceived Ease of Use affects the use of INLIS Lite, Perceived Usefulness affects the use of INLIS Lite. The perception of convenience and the perception of usefulness together affect the use of INLIS Lite.

Keywords: *ease of use (perceived ease of use); usefulness (perceived usefulness); INLIS Lite; SPSS 26.*

Pendahuluan

Hadirnya Teknologi informasi dalam pekerjaan mungkin dilakukan tanpa atau dengan sedikit campur tangan manusia. Kehadiran Teknologi Informasi akan sangat membantu dalam banyak hal, baik itu untuk membantu dalam operasionalisasi perpustakaan, seperti : proses keanggotaan, Akusisi bahan pustaka, katalogisasi bahan pustaka, layanan sirkulasi (peminjaman bahan perpustakaan) serta memudahkan para pustakawan dalam mengorganisir dan memberikan layanan bahan pustaka yang dimilikinya dan sebagai sarana penerlusuran bagi para pemustaka dalam mencari bahan pustaka yang mereka cari (proses temu kembali informasi) ([Tanjung](#), 2020).

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, disebutkan bahwa perpustakaan merupakan pusat informasi yang di dalamnya menghimpun, mengolah dan menyebarkan informasi kepada masyarakat. Lebih spesifik mengenai peran perpustakaan Pasal 3 UU yang sama disebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan, mencerdaskan dan keberdayaan bangsa.

Sebelum model TAM muncul, ada teori yang dikenal dengan nama *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dikembangkan oleh Martin TAM Fishbein dan Icek Ajzen (1975, 1980). Berasal dari penelitian sebelumnya yang dimulai dari teori sikap dan perilaku, maka penekanan TRA waktu itu ada pada sikap yang ditinjau dari sudut pandang psikologi ([Fatmasari & Ariandi](#), 2014). Prinsipnya yaitu: menentukan bagaimana mengukur komponen sikap perilaku yang relevan, membedakan antara keyakinan ataupun sikap, dan menentukan rangsangan eksternal. Sehingga dengan model TRA menyebabkan reaksi dan persepsi pengguna terhadap sistem informasi akan menentukan sikap dan perilaku pengguna tersebut. Selanjutnya pada tahun 1986 Davis melakukan penelitian Disertasi dengan mengadaptasi TRA tersebut. Lalu pada tahun 1989 Davis mempublikasikan hasil penelitian disertasinya pada jurnal MIS Quarterly, sehingga memunculkan teori TAM dengan penekanan pada persepsi kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan yang memiliki hubungan untuk memprediksi sikap dalam menggunakan sistem informasi. Jadi dalam penerapannya maka model TAM jelas jauh lebih luas daripada model TRA ([Fatmawati](#), 2015).

Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, Berdasarkan hasil observasi awal ke Pengelola Perpustakaan di Kabupaten Penajam Paser Utara, perpustakaan ini telah menggunakan aplikasi INLIS lite sejak tahun 2020. INLIS Lite yang merupakan sebuah perangkat lunak (software) aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) sejak tahun 2011. Sebelum diterapkan aplikasi INLIS Lite di Pengelola Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Penajam Paser Utara masih menerapkan sistem manual ([Hamid](#), 2015). Sesuai dengan perkembangan teknologi pada 2016 Pengelola Perpustakaan di

Kabupaten Penajam Paser Utara ini mengembangkan sistem informasi berbasis WEB, diharapkan agar dapat mempermudah pekerjaan para pustakawan.

Akan tetapi pada penelitian ini penulis membatasi akar masalah yang akan dikaji lebih lanjut. Disini lebih memfokuskan terhadap masalah kemudahan dan kebermanfaatan INLIS Lite, khususnya untuk pengelola (pustakawan) Perpustakaan di Kabupaten Penajam Paser Utara yang langsung berinteraksi dengan sistem tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk menganalisis tingkat kemudahan dan Kebermanfaatan sistem informasi INLIS Lite ini benar- benar mempermudah atau dimanfaatkan oleh pengelola (pustakawan) perpustakaan atau tidak.

INLIS lite merupakan perangkat lunak (*software*) aplikasi otomasi perpustakaan yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas) sejak tahun 2011. ([Hamid](#), 2015) Penamaan INLIS diambil dari kata Integrated Library System, nama dari perangkat lunak manajemen informasi perpustakaan terintegrasi yang dibangun sejak tahun 2003 untuk keperluan kegiatan rutin pengelolaan informasi perpustakaan di internal Perpusnas. INLISLite versi 3 merupakan pengembangan lanjutan dari perangkat lunak (*software*) aplikasi otomasi perpustakaan INLIS Lite versi 2.1.2 yang dibangun dan dikembangkan oleh Perpustakaan Nasional RI sejak tahun 2011. INLISLite versi 3 dikembangkan sebagai perangkat lunak satu pintu bagi pengelola perpustakaan untuk menerapkan otomasi perpustakaan sekaligus mengembangkan perpustakaan digital / mengelola dan melayankan koleksi digital. ([Zulhalim, Sulistyanto, & Sianipar](#), 2019)

Metode Penelitian

Objek Penelitian

Kuesioner merupakan suatu cara untuk memperoleh data langsung dari responden menggunakan daftar pertanyaan mengenai variabel-variabel yang diukur ([Kharismaya, Dewi, Arisawati, & Handayanna](#), 2017). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM). Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel yang telah dimodifikasi dari model penelitian TAM sebelumnya yaitu: Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) sebagai variabel bebas pertama (X1), Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) sebagai variabel bebas kedua (X2), dan Penggunaan INLIS Lite sebagai variabel terikat (Y) ([Haslinda](#), 2016).

Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

H1 : Faktor Kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan INLIS Lite.

H2 : Faktor Kebermanfaatan berpengaruh terhadap penggunaan INLIS Lite.

H3 : Faktor Kemudahan dan Kebermanfaatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan INLIS Lite.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis data kuesioner. Adapun kuesioner untuk mengukur tingkat kemudahan dan kebermanfaatan INLIS Lite dengan variabel Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) (X1), dan variabel Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) (X2) dan Penggunaan INLIS Lite (Y). Alat ukur yang digunakan adalah SPSS for window versi 26.

Peneliti menggunakan metode kuesioner yang sudah dibuat melalui google formulir, dan dapat disebarakan kepada responden. Penelitian ini menggunakan skala likert satu sampai empat. Nilai tersebut dimulai dari 1 (sangat tidak setuju) hingga 4 (sangat setuju). Pilihan dari masing-masing skor akan diberi nilai atau skor sebagai berikut :

Tabel 1 Skala Likert

Pilihan Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	4
Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber Data

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh dari pustakawan (pengelola) dengan memberikan sejumlah pertanyaan sebagai instrument penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner, dan populasinya adalah 40 responden, pengelola perpustakaan di Kabupaten Penajam Paser Utara.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh untuk melengkapi data primer berupa dokumen-dokumen atau laporan yang dapat mendukung pembahasan dalam kaitannya dengan penelitian ini, seperti jurnal penelitian, website dan literatur lainnya.

Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat (*instrument*) yaitu uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (*instrument*) penelitian yang diajukan untuk mengukur variable penelitian adalah valid. Uji prasyarat ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS for window versi 26, agar mengetahui tingkat kemudahan dan kebermanfaatan INLIS Lite bagi pengelola di Kabupaten Penajam Paser Utara.

- a. Uji Validitas
- b. Uji Reliabilitas
- c. Uji T
- d. Uji F

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan sebanyak 40 responden, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses olah data dengan 3 variabel yaitu Persepsi Kemudahan (X1), Persepsi Kebermanfaatan (X2) dan Penggunaan INLIS Lite (Y) dengan skala likert. Data kuesioner kemudian diolah menggunakan program IBM SPSS Versi 26 dan *Microsoft Office Excel 2010*. Dalam pengolahan data ini dilakukan dengan memasukkan jawaban responden kedalam *Microsoft Office Excel 2010*, dan menjumlahkan semua data responden. Dan melakukan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji T, Uji F, dengan program IBM SPSS Versi 26 ([Ristya, 2011](#)).

1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (instrument) penelitian yang diajukan untuk mengukur variable penelitian adalah valid. Uji Validitas ini menggunakan 40 responden dengan 3 variabel yaitu persepsi kemudahan (X1), persepsi kebermanfaatan (X2) dan penggunaan INLIS Lite (Y). Berikut hasil dari Uji Validitas seperti tabel 2 :

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Kategori	Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Persepsi Kemudahan (Perceived Ease of Use) (X1).	X1.1	0.875	0.312	<i>Valid</i>
	X1.2	0.835	0.312	<i>Valid</i>
	X1.3	0.839	0.312	<i>Valid</i>
	X1.4	0.880	0.312	<i>Valid</i>
	X1.5	0.856	0.312	<i>Valid</i>
	X1.6	0.861	0.312	<i>Valid</i>
	X1.7	0.665	0.312	<i>Valid</i>
Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness) (X2).	X2.1	0.881	0.312	<i>Valid</i>
	X2.2	0.909	0.312	<i>Valid</i>
	X2.3	0.805	0.312	<i>Valid</i>
	X2.4	0.774	0.312	<i>Valid</i>
	X2.5	0.926	0.312	<i>Valid</i>
	X2.6	0.908	0.312	<i>Valid</i>

	X2.7	0.865	0.312	<i>Valid</i>
Penggunaan INLISLite (Y).	Y1	0.811	0.312	<i>Valid</i>
	Y2	0.757	0.312	<i>Valid</i>
	Y3	0.866	0.312	<i>Valid</i>

Sumber : Data diolah SPSS

Jadi dari hasil perhitungan Uji Validitas di atas baik pada bagian Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) (X1), Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) (X2), dan Penggunaan INLISLite (Y) pada pengelola INLIS Lite di Kabupaten Penajam Paser Utara dinyatakan Valid, karena $R_{hitung} > R_{tabel}$, dan apabila $R_{hitung} < R_{tabel}$ dinyatakan Tidak Valid. Dapat disimpulkan bahwa instrument diatas tersebut Valid ([Zulhalim et al., 2019](#)).

2. Hasil Uji Reliabilitas

Suatu instrument dapat dikatakan reliable jika nilai Croncbach’s Alpha $> 0,60$. Sehingga dapat dinyatakan kuesioner tersebut telah reliable dan dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan instrument penelitian. Hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Kategori</i>	<i>Reliabilitas Item</i>	<i>Alpha</i>	<i>Keterangan</i>
Persepsi Kemudahan (Perceived Ease Use) (X1)	7	0.922	Reliabel
Persepsi Kebermanfaatan (Perceived Usefulness) (X2)	7	0.944	Reliabel
Penggunaan INLISLite (Y)	3	0.735	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua unsur pengukur variable dari kuesioner reliable. Sehingga instrument *variabel* yang terdapat dalam kuesioner yang digunakan untuk melakukan penelitian ini reliable sebagai alat ukur.

3. Hasil Uji T

Uji t pada dasarnya menunjukkan pengaruh variabel *independent* secara parsial dalam menerangkan variansi variabel *dependent*. Dalam penelitian ini untuk melihat pengaruh persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*), dan persepsi kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) terhadap penggunaan INLIS Lite. Adapun hasil uji t sebagai berikut :

**Tabel 4 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.532	1.592		1.591	.120
	Persepsi Kemudahan (X1)	.116	.054	.281	2.124	.040
	Persepsi Kebermanfaatan (X2)	.201	.054	.495	3.743	.001

a. Dependent Variable: Penggunaan INLIS Lite (Y)

Sumber : Data diolah SPSS

T Tabel = $t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,25;37) = 2.026$
--

n = jumlah sampel. k = jumlah variabel independen (x). $\alpha = 0,05$.

Dasar pengambilan keputusan :

1. Jika nilai signifikansi < 0.05 atau t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai signifikansi > 0.05 atau t hitung $< t$ tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil dari Uji T :

1. Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Diketahui nilai Sig, untuk pengaruh kemudahan terhadap penggunaan INLIS Lite sebesar $0.04 < 0.05$ dan T hitung $2.124 > T$ tabel 2.026 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh kemudahan (X1) terhadap penggunaan INLIS Lite (Y).

2. Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Diketahui nilai Sig, untuk pengaruh kebermanfaatan terhadap penggunaan INLIS Lite sebesar $0.01 < 0.05$ dan T hitung $3.743 > T$ tabel 2.026 sehingga dapat

disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh kebermanfaatan (X2) terhadap penggunaan INLIS Lite (Y).

4. Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian untuk melihat ada tidaknya pengaruh persepsi kemudahan (Perceived Ease of Use), dan persepsi kebermanfaatan (Perceived Usefulness) secara bersama-sama terhadap penggunaan INLIS Lite. Adapun hasil uji F sebagai berikut :

Tabel 5 Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.645	2	13.323	12.399	.000 ^b
	Residual	39.755	37	1.074		
	Total	66.400	39			

a. Dependent Variable: Penggunaan INLIS Lite (Y)

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kebermanfaatan (X2), Persepsi Kemudahan (X1)

Sumber : Data diolah SPSS

$F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k) = F(2 ; 38) = 3.24$
--

k = jumlah variabel independen (x). n = jumlah sampel.

Dasar pengambilan keputusan :

3. Jika nilai signifikansi < 0.05 atau f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.
4. Jika nilai signifikansi > 0.05 atau f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai Sig, untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0.000 < 0.05 dan F hitung 12.399 > F tabel 3.24 sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

Pembahasan

1. Kemudahan (Perceived Ease of Use).

Berdasarkan hasil Uji T ditemukan nilai Sig, untuk pengaruh kemudahan terhadap penggunaan INLIS Lite sebesar $0.04 < 0.05$ dan T hitung $2.124 > T$ tabel 2.026 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh kemudahan (X1) terhadap penggunaan INLIS Lite (Y).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu INLIS Lite dengan hasil penelitian diatas dapat dikatakan bahwa hasil dari penelitian terdahulu INLIS Lite hanya mendokumentasikan proses implementasi aplikasi otomasi perpustakaan terintegrasi INLISLite versi 3 pada Perpustakaan STMIK Jayakarta dan memastikan keberhasilan implementasi aplikasi serta mampu menghadapi kendala pada proses implementasi aplikasi. Sedangkan hasil penelitian ini untuk mengetahui apakah INLIS Lite dapat memudahkan dan bermanfaat untuk pengelola perpustakaan di Kabupaten Penajam Paser Utara.

2. Kebermanfaatan (Perceived Usefulness).

Berdasarkan hasil Uji T ditemukan nilai Sig, nilai Sig, untuk pengaruh kebermanfaatan terhadap penggunaan INLIS Lite sebesar $0.01 < 0.05$ dan T hitung $3.743 > T$ tabel 2.026 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti terdapat pengaruh kebermanfaatan (X2) terhadap penggunaan INLIS Lite (Y).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Kemudahan dan Kebermanfaatan INLIS Lite bagi Pengelola Perpustakaan di Kabupaten Penajam Paser Utara yang telah dilakukan maka berdasarkan analisis data yang sudah diperoleh peneliti dapat memperoleh kesimpulan bahwa :

1. Persepsi Kemudahan (*Perceived Ease of Use*) berpengaruh terhadap penggunaan INLIS Lite, dapat dilihat dari analisis nilai T hitung $>$ T tabel ($2.124 > 2.026$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada alpha ($0.04 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.
2. Persepsi Kebermanfaatan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh terhadap penggunaan INLIS Lite, dapat dilihat dari analisis nilai T hitung $>$ T tabel ($3.743 > 2.026$) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari pada alpha ($0.01 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai F hitung $>$ F tabel ($12.399 > 3.24$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

Bibliografi

- Aziz, Alfin Lutfi, Musadieq, Mochammad Al, & Susilo, Heru. (2013). *Sikap Pengguna E-Learning*. 6(2), 7.
- Fatmasari, Fatmasari, & Ariandi, Muhammad. (2014). Penerapan Metode Technology Acceptance Model (TAM) Terhadap Penerimaan KRS Online. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 135–144.
- Fatmawati, Endang. (2015). Technology Acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi di perpustakaanM INFORMASI PERPUSTAKAAN. *Iqra: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 9(1), 196942.
- Hamid, Abdul. (2015). Penerapan INLISlite (Integrated Library System) di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*. <https://doi.org/10.24252/kah.v3i2a2>
- Haslinda, Haslinda. (2016). *Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo)*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Irmadhani, & Adhi, Nugroho; Mahendra. (2014). Pengaruh persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan penggunaan dan. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Keamanan, Kepercayaan Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan Online Banking Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–20.
- Kharismaya, Citra, Dewi, Linda Sari, Arisawati, Ester, & Handayanna, Frisma. (2017). Analisa Kemanfaatan Dan Kemudahan Terhadap Penerimaan Sistem OPAC Menggunakan Metode TAM. *J-SAKTI (Jurnal Sains Komputer Dan Informatika)*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.30645/j-sakti.v1i1.27>
- Maulany, Raymond, Informasi, Fakultas Teknologi, Indonesia, Universitas Advent, & Tam, Konstruk konstruk. (n.d.). *Analisis Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Pengguna Sistem Online UNAI Menggunakan Metode TAM Analysis of the Effect of Perception on Benefits and Ease Perception Towards UNAI Online System User Attitudes Using the TAM Method*. 73–80.
- Ristya, Widi E. (2011). Uji Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Epidemiologi Kedokteran Gigi. *Stomatognatic*, 8(1), 27–34.
- Tanjung, Zihan Fadilla. (2020). *Sistem Otomasi Perpustakaan INLIS LITE (Integrated Library System) Pada Dinas Perpustakaan dan Arsip Provinsi Sumatera Utara*.
- Zulhalim, Sulistyanto, Agus, & Sianipar, Anton Zulkarnain. (2019). *Implementasi Aplikasi Sistem Otomasi Perpustakaan Terintegrasi Menggunakan Inlislite Versi 3*

Pada Perpustakaan Stmik Jayakarta. 3(4), 1–9. Retrieved from <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisamar/article/view/114/98>

Псалтирь У Еврей Нарицаемая Книга Песней Вновь Переведенная В Москве1*
Амвросий (Зертис-Каменский), Архиепископ2*. (2009). [Государство, Религия, Церковь В России И За Рубежом](#), (S4), 1–8.